

Karakteristik Manusia Komunikan

Vilya Dwi Agustini, S.Sos, M.Ikom



Integrity, Trust, Compassion



Uhamkaid | www.uhamka.ac.id

Fokus psikologi komunikasi adalah manusia komunikan

Pada materi kali ini, akan membicarakan konsepsi psikologis tentang manusia. Lebih lanjut akan membicarakan faktor-faktor personal dan situasional yang mempengaruhi perilaku manusia.



Integrity, Trust, Compassion



Uhamkaid | www.uhamka.ac.id

Konsep psikologi tentang manusia

- Teori-teori pesuasi sudah lama menggunakan konsepsi psikoanalisis yang melukiskan manusia sebagai mahluk yang digerakan oleh keinginan-keinginan terpendam (***Homo Volens***)
- Teori Hpodermik dilandasi konsepsi behaviorisme memandang manusia sebagai mahluk yang digerakan semaunya oleh lingkungan (***Homo Mechanicus***)
- Teori Pengelolaan Informasi Konsepsi psikologi kognitif yang melihat manusia sebagai mahluk yang aktif mengorganisasikan dan mengelola stimulus yg diterimanya (***Homo Sapiens***)
- Teori-teori komunikasi interpersonal banyak dipengaruhi konsepsi Psikologi Humanistik yg menggambarkan manusia sebagai pelaku aktif dalam merumuskan strategi transaksional dengan lingkungannya (***Homo Ludens***)



Teori	Konsepsi tentang Manusia	Tokoh-tokohnya	Kontribusi pada Psikologi Sosial
Psikoanalisis	Homo Volens (manusia berkeinginan)	Freud, Jeung, Adler, abraham	Perkembangan kepribadian sosialisasi Identifikasi Agresi Kebudayaan dan perilaku
Kognitif	Homo Sapiens (manusia berpikir)	Lewin, Heider,Festinger	Sikap bahasa dan berpikir, Dinamika kelompok
Behaviorisme	Homo Mechanicus (manusia mesin)	Dollard, Rotter,Skinner	Propaganda, persepsi interpersonal, kensem diri, eksperimen, sosialisasi
Humanisme	Homo Ludens (manusia bermain)	Rogers, Combs & Snygg	Kontrol sosial Ganjaran dan Hukuman, konsep diri, transaksi interpersonal, masyarakat & Individu



Psikoanalisis



Integrity, Trust, Compassion

Behaviorisme



- Behaviorisme ingin menganalisis hanya perilaku yang tampak saja yang dapat diukur, dilukiskan dan diramalkan
- Behaviorisme (teori belajar) karena semua perilaku manusia adalah hasil belajar. Belajar artinya perubahan perilaku organisme sebagai pengaruh lingkungan
- Behaviorisme tidak mau mempersoalkan apakah manusia baik atau jelek, rasional atau emosional, behaviorime hanya ingin mengetahui bagaimana perilakunya dikendalikan oleh faktor-faktor lingkungan. Dari sinilah konsep "*manusia mesin*) *Homo Mechanicus*



Integrity, Trust, Compassion



Uhamkaid | www.uhamka.ac.id

Psikologi Kognitif

Pada akhir 60-an dan awal 70-an, manusia tidak lagi dipandang sebagai mahluk yang bereaksi secara pasif pada lingkungan, tetapi sebagai mahluk yang selalu berusaha memahami lingkungannya. Mahluk yang selalu berfikir (*Homo Sapiens*)

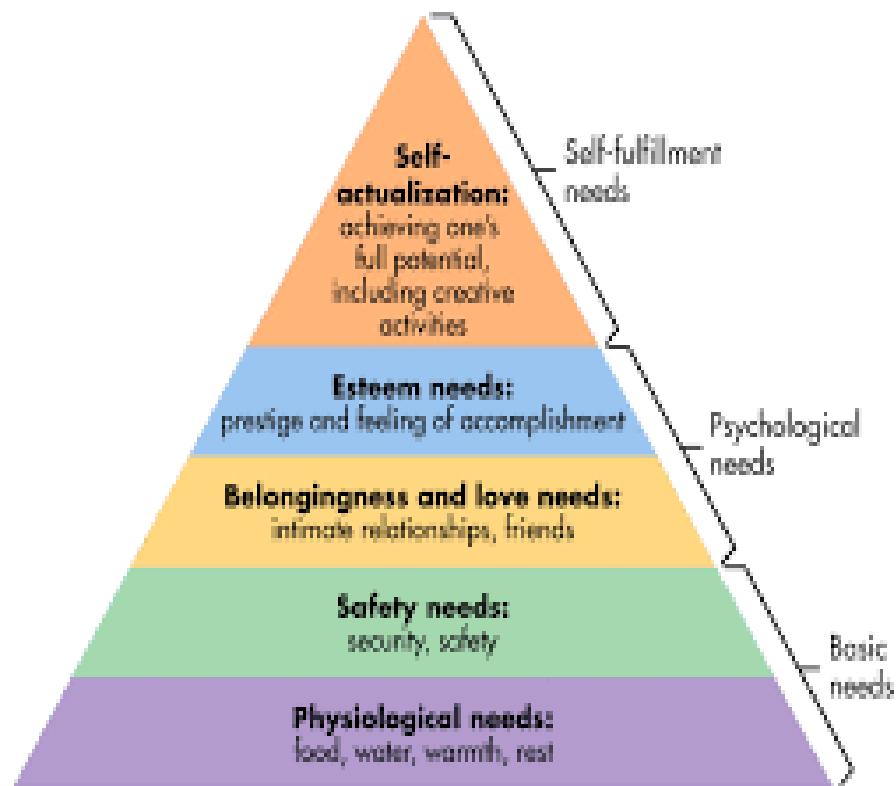


Integrity, Trust, Compassion



Uhamkaid | www.uhamka.ac.id

Psikologi Humanistik



- Psikologi Humanistik dianggap sebagai revolusi ketiga dalam psikologi.
- Pada behaviorisme manusia hanyalah mesin yang dibentuk lingkungan, pada psikoanalisis manusia melulu dipengaruhi oleh naluri primitifnya
- Frank menyimpulkan asumsi Psikologi Humanistik, keunikan manusia, pentingnya nilai dan makna serta kemampuan manusia untuk mengembangkan dirinya.



Integrity, Trust, Compassion

Carl Rogers menggaris besarkan pandangan:



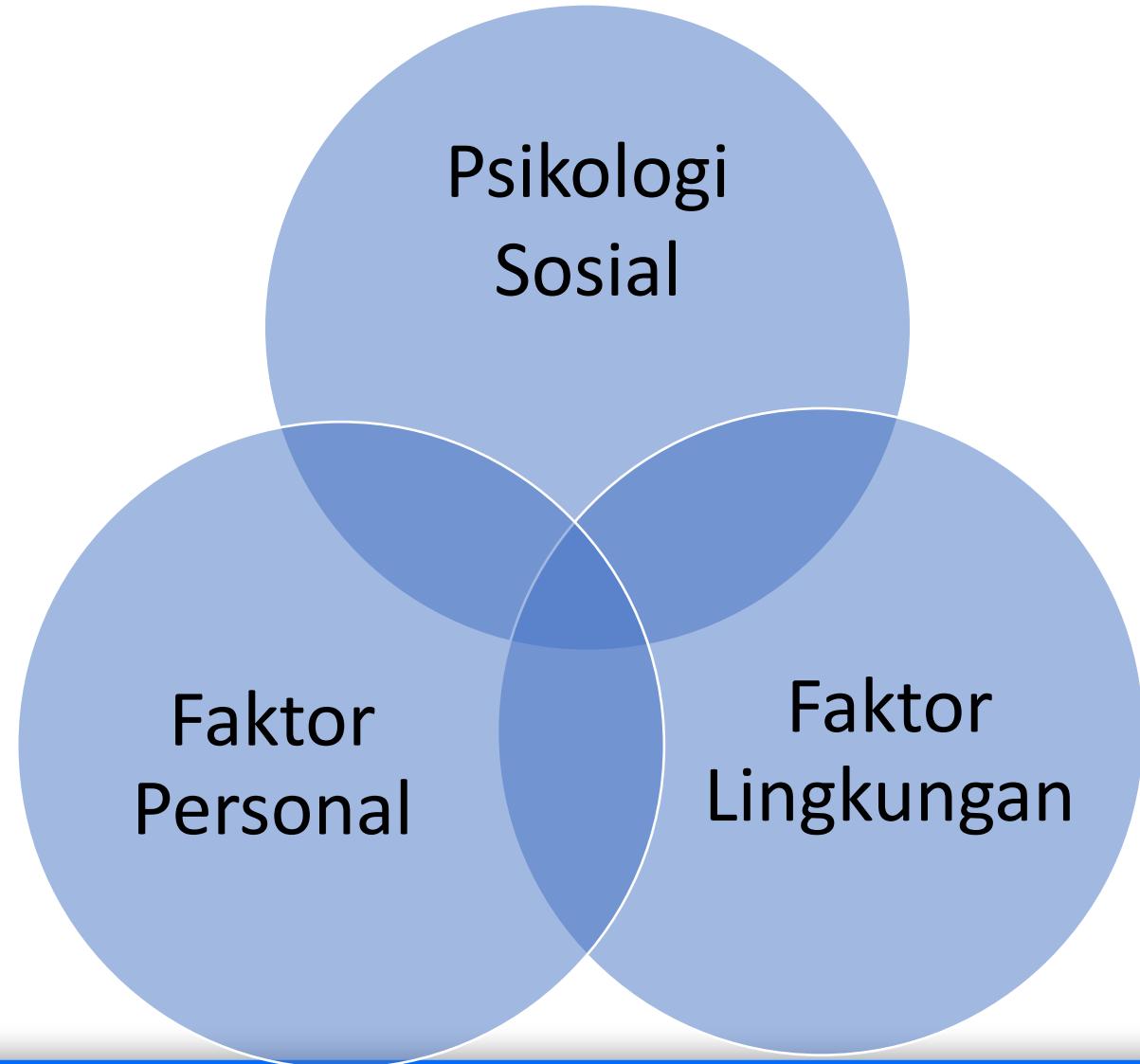
1. Setiap manusia hidup dalam dunia pengalaman yang bersifat pribadi dimana dia menjadi pusat. Perilaku manusia berpusat pada konsep diri, identitas dirinya yang berubah-ubah mengikuti medan. Medan keseluruhan pengalaman subjektif seorang manusia, yg terdiri atas pengalaman-pengalaman.
2. Manusia berprilaku untuk mempertahankan, meningkatkan dan mengaktualisasikan diri
3. Individu bereaksi pada situasi sesuai dengan persepsi tentang dirinya dan dunianya.
4. Anggapan adanya ancaman terhadap diri akan diikuti oleh pertahanan diri.
5. Kecenderungan batiniah manusia ialah menuju kesehatan dan keutuhan diri. Dalam kondisi yang normal ia berprilaku rasional dan konstruktif, serta memilih jalan menuju pengembangan dan aktualisasi diri.



Integrity, Trust, Compassion



Uhamkaid | www.uhamka.ac.id



Integrity, Trust, Compassion



Faktor-faktor personal yang mempengaruhi perilaku manusia

1. **Faktor Biologis** (perilaku sosial dibimbing oleh aturan-aturan yg sudah diprogram secara genetis dalam jiwa manusia)
2. **Faktor-faktor sosiopsikologis** (manusia sebagai mahluk sosial ia memperoleh beberapa karakteristik yg mempengaruhi perilakunya) dalam 3 komponen, afektif, kognitif dan konatif
3. **Motif sosiogenis** (motif sekunder seperti, motif ingin tahu, kompetisi, prestasi dsb)
4. **Sikap** (kecenderungan bertindak, berpresepsi, berfikir, berprilaku terhadap suatu objek)
5. **Emosi** (emosi menunjukan kegoncangan organisme yg disertai oleh gejala-gejala kesadaran, keperilakuan dan proses fisiologis)
6. **Kepercayaan** (kepercayaan dibentuk oleh pengetahuan, kebutuhan dan kepentingan)
7. **Kebiasaan** (aspek perilaku manusia yg menetap, berlangsung secara otomatis tidak direncanakan)
8. **Kemauan** (sebagai tindakan yg merupakan usaha seseorang mencapai tujuan)

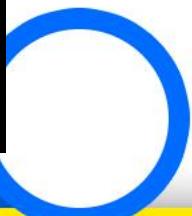
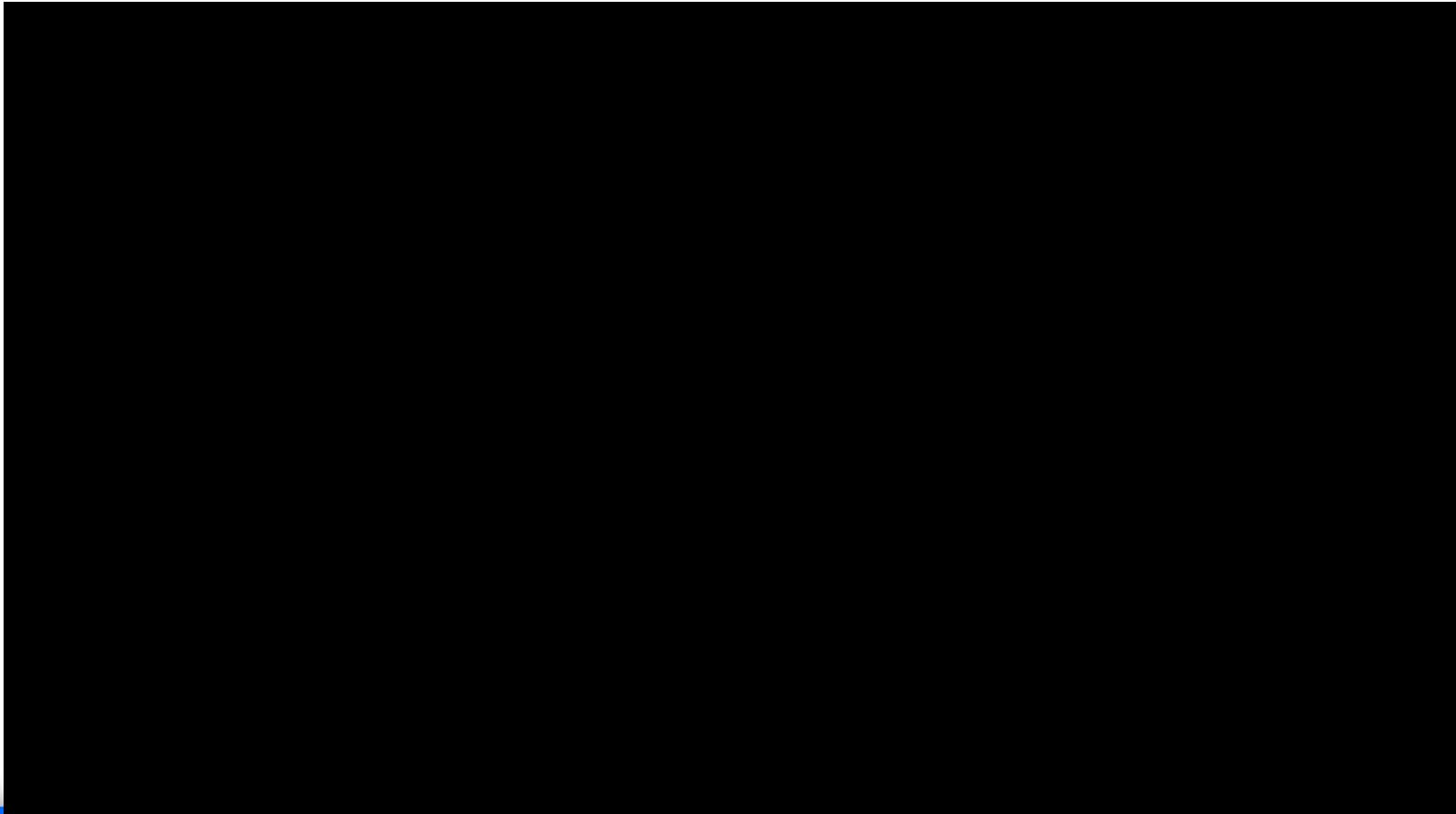


Faktor-faktor situasional yang mempengaruhi manusia

- Faktor Ekologi** (keadaan alam mempengaruhi gaya hidup dan perilaku)
- Faktor racangan dan Arsitektur** (desain bangunan mendorong orang berinteraksi serta mempengaruhi pola-pola perilaku)
- Faktor Temporar** (pengaruh waktu terhadap bioritma manusia, waktu dan tempat menentukan)
- Suasana perilaku** (behavior settings) (efek lingkungan terhadap perilaku, mis. Dimasjid orang tidak akan berbicara dengan keras berbeda dengan di pesta)
- Teknologi** (pengaruh perilaku terhadap perilaku manusia)
- Faktor-faktor sosial** (sistem peranan dalam masyarakat, kelompok maupun organisasi)
- Lingkungan Psikososial** (sejauh mana lingkungan memuaskan atau mengecewakan , iklim)
- Stimulus yang mendorong dan memperteguh Perilaku** (meneliti kendala situasi yg mempengaruhi kelayakan melakukan perilaku tertentu)



Studi kasus



Integrity, Trust, Compassion



Uhamkaid | www.uhamka.ac.id

Komunikasi Intrapersonal

Vilya dwi agustini, S.Sos, M.Ikom

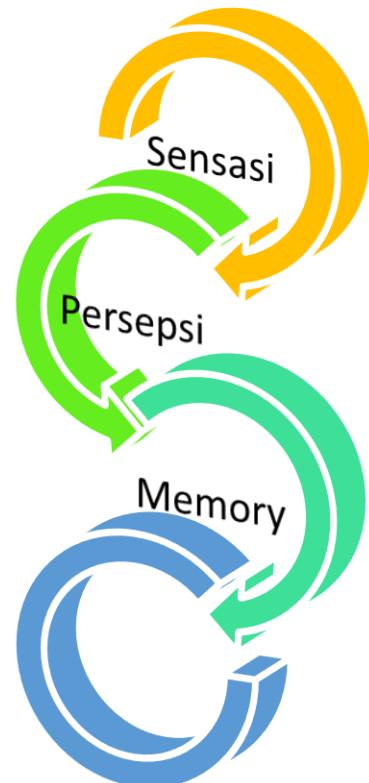


Integrity, Trust, Compassion



Uhamkaid | www.uhamka.ac.id

Sistem komunikasi interpersonal



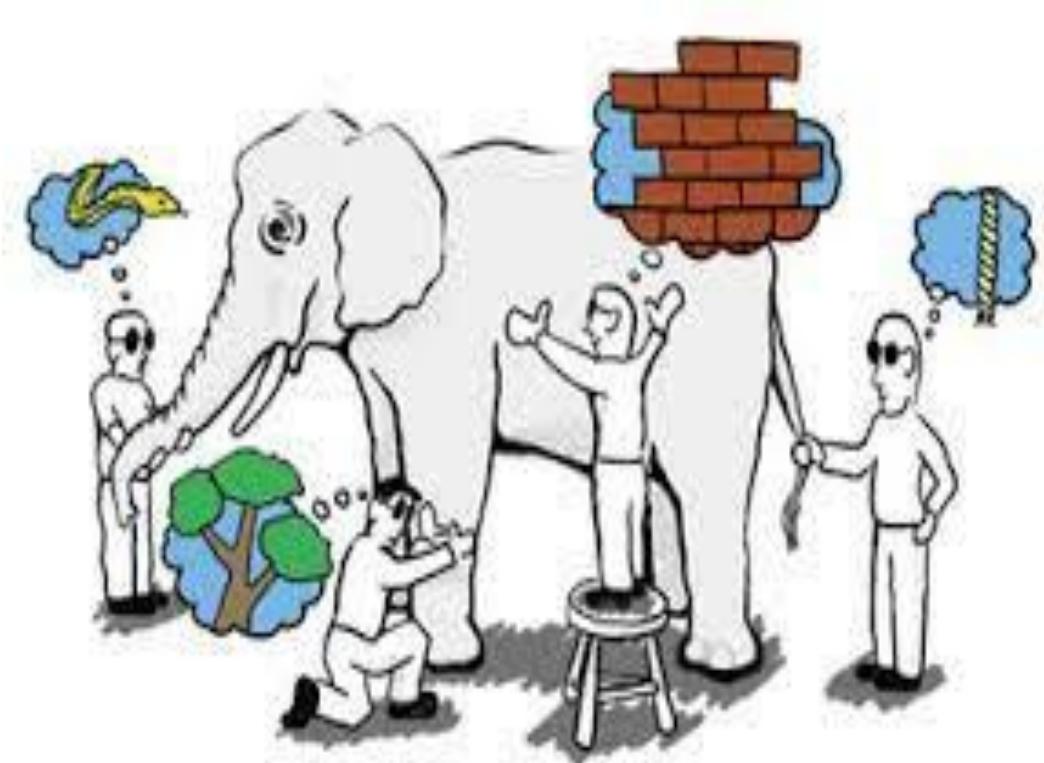
Integrity, Trust, Compassion

Sensasi

- Berasal dari kata **Sense**, artinya alat pengindraan yang menghubungkan organisme dengan lingkungannya
- Melalui alat indra, manusia dapat memahami kualitas fisik lingkungannya. Melalui alat indra memperoleh semua pengetahuan dan kemampuan untuk berinteraksi
- Sensasi adalah proses menangkap stimulus
- Perbedaan sensasi dapat disebabkan oleh perbedaan pengalaman/lingkungan budaya disamping alat indra yang berbeda
- Perbedaan kapasitas alat indra menyebabkan perbedaan dalam memilih pekerjaan atau jodoh, mendengarkan musik atau makanan. Sensasi mempengaruhi persepsi



Persepsi

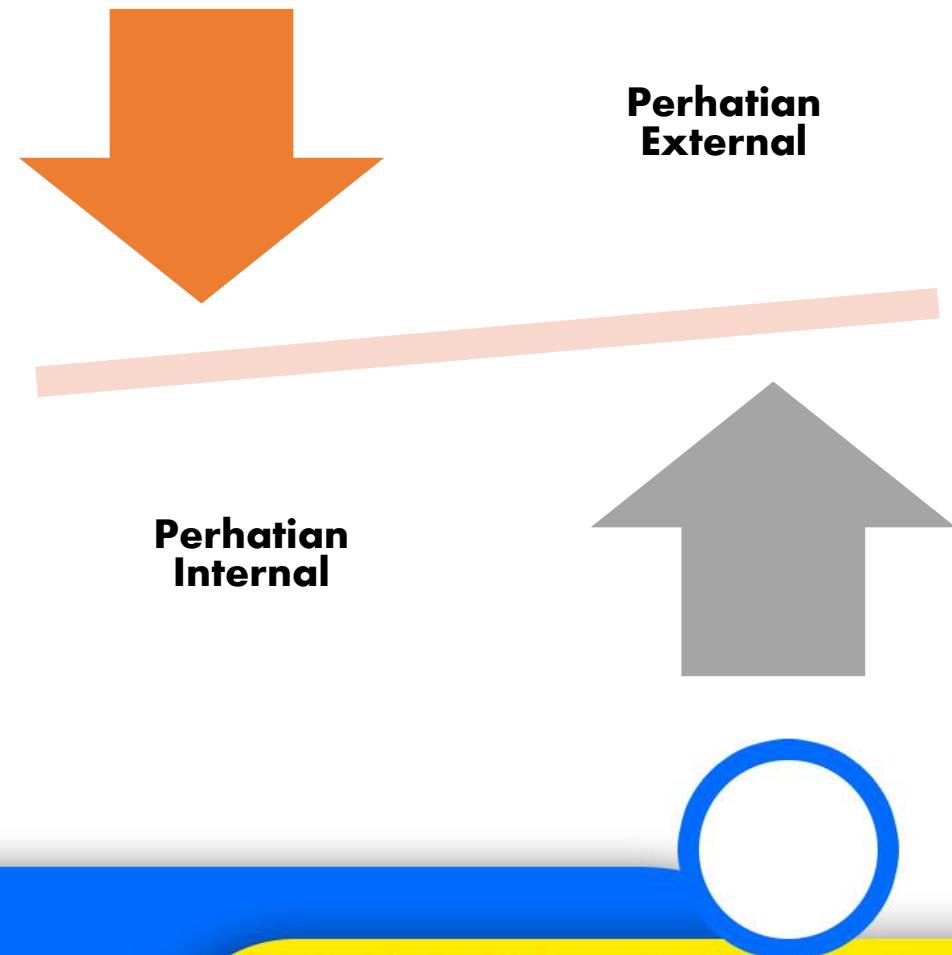


- Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.
- Persepsi ialah memberikan makna pada stimulus inderawi (*sensory stimuli*)
- Sensasi adalah bagian dari persepsi, walaupun begitu menafsirkan makna infromasi inderawi tidak hanya melibatkan sensasi, tetapi juga atensi, ekspektasi, motivasi dan memori



Persepsi (Perhatian/Attention)

- Perhatian adalah proses mental ketika stimulus atau rangkaian stimulus menjadi menonjol dalam kesadaran pada saat stimulus lainnya melemah
- Perhatian terjadi bila kita mengonsentrasi diri pada salah satu alat indra dan menyampingkan masukan-masukan melalui alat indra lainnya



Faktor-faktor yang menentukan Persepsi

Faktor Fungsional

- Faktor fungsional berasal dari kebutuhan, pengalaman masa lalu dan hal-hal lain yang disebut sebagai faktor-faktor personal. Pengaruh kebudayaan terhadap persepsi
- Kerangka rujukan (*Frame of Reference*) faktor-faktor fungsional mempengaruhi persepsi lazim dikenal sebagai kerangka rujukan. Dalam kegiatan komunikasi, kerangka rujukan mempengaruhi bagaimana orang memberi makna pada pesan yang diterimanya

Faktor Struktural

- Bila kita mempersepsi sesuatu, kita mempersepsinya sebagai suatu keseluruhan
- Kita mengorganisasikan stimulus dengan melihat konteksnya. Walaupun stimulus yg kita terima tidak lengkap, kita mengisinya dengan interpretasi yg konsisten dengan rangkaian stimulus yg kita persepsinya



Integrity, Trust, Compassion

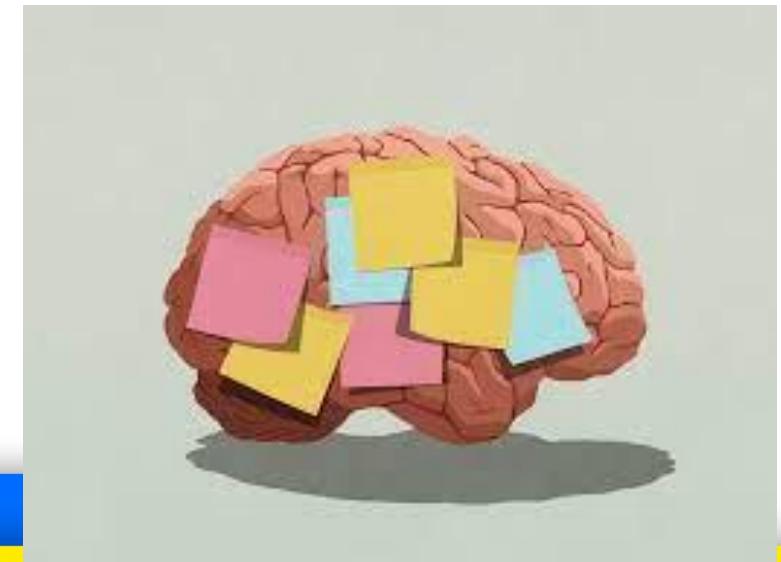
Memori

- Dalam komunikasi interpersonal, memori memegang peranan penting dalam mempengaruhi baik persepsi maupun berpikir.
- Memori adalah sistem yg sangat berstruktur yang menyebabkan organisme sanggup merekam fakta tentang dunia dan menggunakan pengetahuannya untuk membimbing perilakunya.
- Secara singkat, memori melewati tiga proses : perekaman, penyimpanan dan pemanggilan

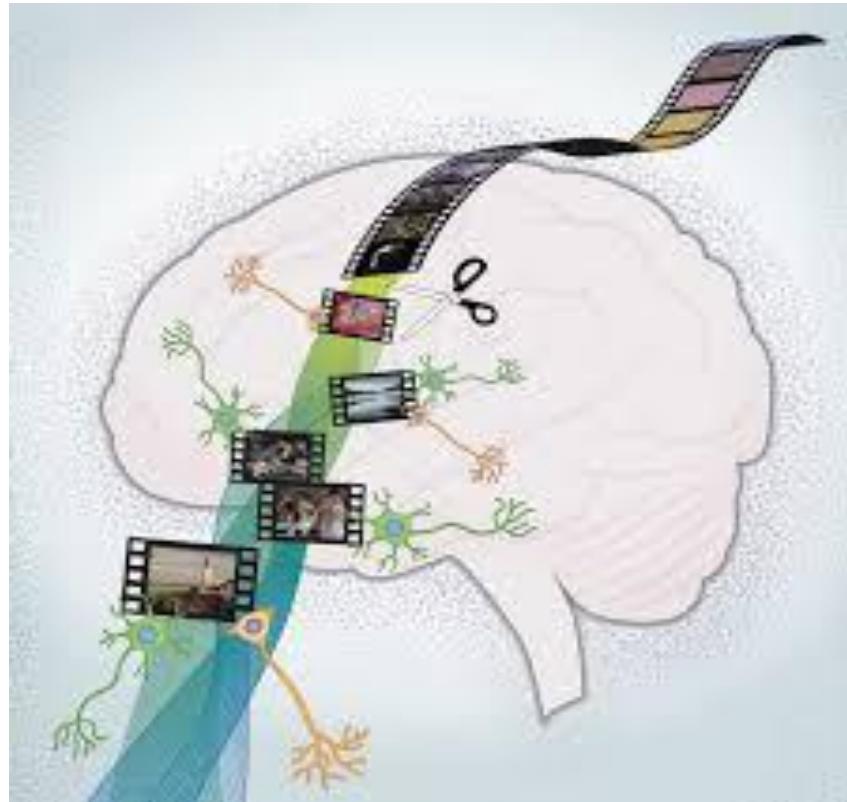
Perekaman (encoding) adalah pencatatan infromasi melalui reseptor inder dan sirkit sistem saraf

Penyimpanan (storage) menentukan berapa lama informasi berada beserta kita dalam bentuk apa dan dimana

Pemanggilan (retrieval) mengingat kembali, menggunakan infromasi yang disimpan



Jenis-jenis Memori



Kita mengetahui pemanggilan diketahui dengan empat cara:

1. Pengingat (*Recall*) proses aktif untuk menghasilkan kembali fakta dan informasi secara verbatim (kata demi kata) tanpa petunjuk yang jelas
2. Pengenalan (*Recognition*) agak sukar mengingat kembali sejumlah fakta, lebih mudah mengenalnya kembali
3. Belajar lagi (*Relearning*) mengusai kembali pelajaran yang sdah pernah kita peroleh
4. Redintegrasi (*Redintegration*) merekonstruksi seluruh masa lalu dari satu petunjuk memori kecil, misalnya mencium wangi parfum/makanan tertentu



Mekanisme Memori

Ada 3 teori yang menjelaskan memori

1. ***Teori Aus (Disuse Theory)***

Menurut teori ini, memori hilang atau memudar karena waktu.

2. ***Teori Interferency (Interference Theory)***

Menurut teori ini, memori sama seperti lilin. Ketika mengingat memori/hapalan baru makan yang lama akan terlupakan

3. ***Teori Pengolahan Informasi (Information Theory)***

Teori ini menyatakan bahwa informasi mula-mula disimpan pada sensory storage (gudang indrawi), kemudian masuk short term (STM, memori jangka pendek) lalu dilupakan atau di koding untuk dimasukan ke dalam Long-term memory (LTM, memori jangka panjang) otak manusia di analogikan dengan komputer.

Sensory storage lebih merupakan proses perceptual, memori yang kita dapat melalui visual dan pendengaran. Sensory storage lah yang menyebabkan kita melihat rangkaian gambaran. Supaya di ingat, memori ini harus disandi (encoded) dan masuk kedalam short term memory.

Bila informasi ini berhasil dipertahankan pada STM, ia akan masuk LTM yang biasa kita kenal sebagai ingatan.



Integrity, Trust, Compassion



Uhamkaid | www.uhamka.ac.id

Berpikir

- Apakah Berpikir itu???

Dalam berpikir kita melibatkan semua proses yang kita sebut sensasi, persepsi dan memori

- Berpikir melibatkan penggunaan lambang, visual atau grafis.
- Berpikir untuk memahami realitas dalam rangka mengambil keputusan (*decision making*), memecahkan persoalan (*problem solving*) dan menghasilkan yang baru (*creativity*). Berpikir juga disebut sebagai proses penarikan kesimpulan.

Paul Mussen dan Mark R. Rosenzweig

“Berpikir menunjukkan berbagai kegiatan yang melibatkan penggunaan konsep dan lambang, sebagai pengganti objek dan peristiwa”



Integrity, Trust, Compassion

Bagaimana Orang Berpikir??

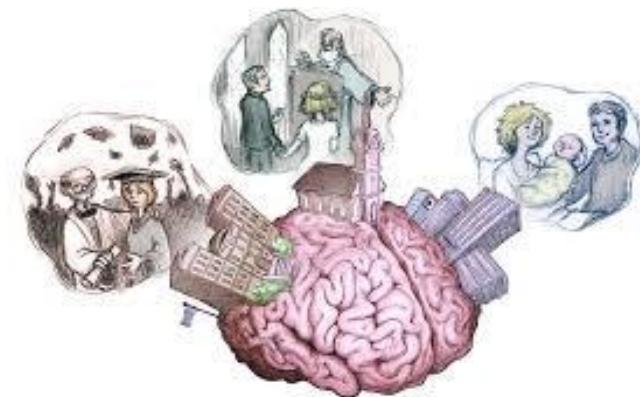


Menetapkan Keputusan (*Decision Making*)

Salah satu fungsi berpikiri ialah menetapkan keputusan. Sepanjang hidup kita harus menetapkan keputusan. Sebagian dari keputusan itu ada yang menentukan masa depan kita

Keputusan yang kita ambil beraneka ragam, akan tetapi memiliki tanda-tanda umumnya:

1. Keputusan merupakan hasil berpikir, hasil usaha intelektual
2. Keputusan selalu melibatkan pilihan dari berbagai alternatif
3. Keputusan selalu meliatkan tindakan nyata, walaupun pelaksanaannya boleh di tangguhkan atau dilupakan



Integrity, Trust, Compassion

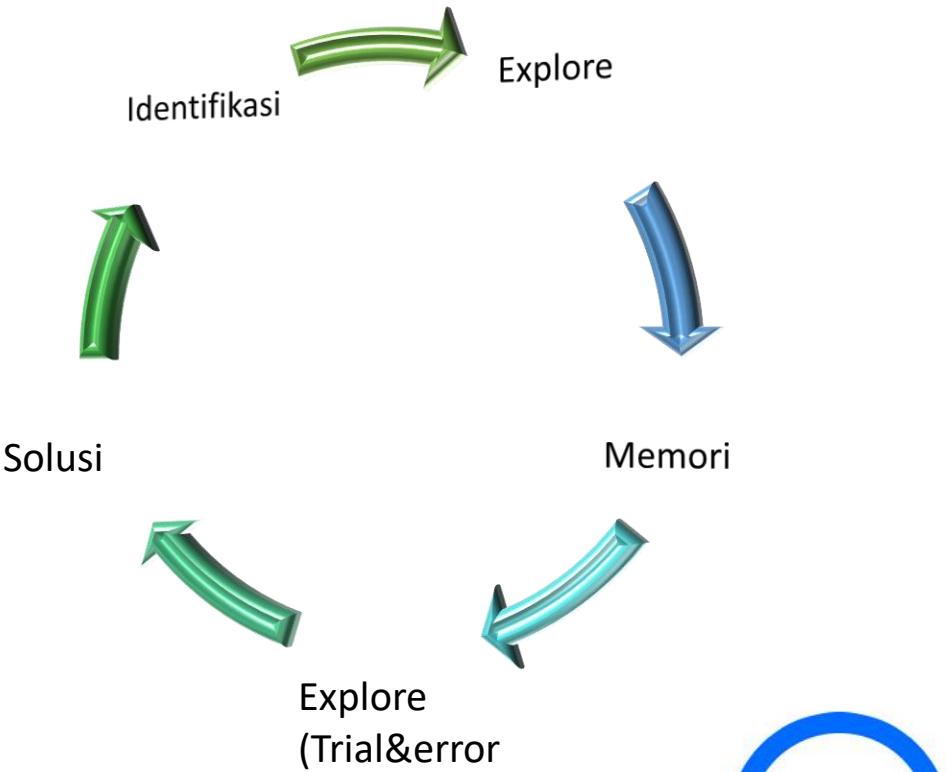


Uhamkaid | www.uhamka.ac.id

Memecahkan persoalan (*problem solving*)

Proses mbemecahkan persoalan berlangsung melalui lima tahap (tetapi, tidak selalu begitu)

1. Terjadi peristiwa ketika perilaku yang biasa dihambat karena sebab-sebab tertentu contoh, mobil mogok anda coba starter berkali-kali
2. Anda mencoba menggali memori untuk mengetahui cara-cara apa saja yang efektif pada masa lalu, mobil yg mogok tadi coba didorong
3. Pada tahap ini anda mencoba seluruh kemungkinan pemecahan yang pernah anda ingat atau yang dapat anda pikirkan, trial dan error.
4. Anda menggunakan lambang-lambang verbal atau grafis untuk mengatasi masalah anda. Mencoba memahami situasi yg terjadi, mencari jawaban dan menemukan kesimpulan yang tepat
5. Tiba-tiba terlintas dalam pikiran anda suatu pemecahan (kilasan pemecahan itu kadang didapat dari pengalaman anda)



Integrity, Trust, Compassion

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Proses Pemecahan Masalah

Seperti perilaku manusia lain, pemecahan masalah dipengaruhi faktor-faktor situasional dan personal. Bahkan faktor-faktor biologis dan sosiopsikologis dapat membantu pemecahan masalah. Manusia yang kurang tidur cenderung lamban, binatang akan menggunakan segala cara untuk medapat makanan

Faktor-faktor sosiopsikologis

1. Motivasi. Motivasi yang rendah mengalahkan perhatian. Motivasi yang tinggi membatasi fleksibilitas. Ex, karena terlalu tegang menghadapi ujian hingga lupa jawaban yg sudah dipelajari
2. Kepercayaan dan sikap yang salah. Asumsi yg salah dapat menyesatkan kita
3. Kebiasaan. Kecenderungan untuk mempertahankan pola berpikir tertentu atau melihat masalah hanya dari satu sisi saja
4. Emosi. Dalam menghadapi masalah kita tanpa sadar sering terlibat secara emosional



Integrity, Trust, Compassion

Berpikir Kreatif (*Creative Thinking*)

Berpikir kreatif harus memenuhi tiga syarat

1. Kreativitas melibatkan respons atau gagasan yg baru yang secara statistik jarang terjadi
2. Dapat memecahkan persoalan secara realistik
3. Merupakan usaha untuk mempertahankan insight yang orisinal, menilai dan mengembangkannya sebaik mungkin

Apa itu kerativitas?
Harus melahirkan perspektif baru



Integrity, Trust, Compassion

*Cara
membedakan
berpikir
kreatif dan
tak kreatif
(Guilford)*

Konvergen (kemampuan untuk memberikan satu jawaban yg tepat pada pertanyaan yang diajukan)
condong kecerdasan

Divergen (kemampuan untuk memberikan beberapa jawaban)
kreativitas

$$\begin{array}{rcl} \boxed{} & + & \boxed{} = 8 \\ + & & + \\ \boxed{} & - & \boxed{} = 6 \\ \hline \text{II} & & \text{II} \\ 13 & & 8 \end{array}$$





Berpikir kreatif adalah berpikir analogis-metafosis. Akan tetapi, bagaimana mekanismenya?



Faktor-faktor yg mempengaruhi berpikir kreatif

Berpikir kreatif tumbuh subur bila ditunjang oleh faktor personal dan situasional. Walau demikian, ada beberapa faktor yang secara umum menandai orang-orang kreatif



1. **Kemampuan Kognitif**, termasuk sisi kecerdasan di atas rata-rata, kemampuan melahirkan gagasan-gagasan baru, gagasan yang berlainan dan fleksibilitas kognitif
2. **Sikap yang terbuka**, orang kreatif mempersiapkan dirinya menerima stimulasi internal dan eksternal, ia memiliki minat yang beragam dan luas
3. **Sikap yang bebas**, otonom dan percaya pada diri sendiri.



Komunikasi Interpersonal dan Hambatan dalam Berkommunikasi

Vilya Dwi Agustini, S. Sos, M.Ikom



Integrity, Trust, Compassion



Uhamkaid | www.uhamka.ac.id

Persepsi Interpersonal

- Persepsi bukan hanya rekaman peristiwa atau objek sekarang pun dikenal dengan persepsi sosial
- Faktor-faktor sosial (nilai-nilai kultur, harapan sosial) juga ikut mempengaruhi



Integrity, Trust, Compassion



Uhamkaid | www.uhamka.ac.id

Persepsi Interpersonal

Persepsi Objek

- Stimulus ditangkap oleh alat indera kita melalui benda-benda fisik: gelombang, cahaya, suara, temperatur dsb
- Bila menanggapi objek, hanya menanggapi sifat-sifat batiniah objek
- Ketika mempersepsi objek, objek tidak bereaksi kepada kita. Kitapun tidak memberikan reaksi emosional
- Objek relatif tetap



Persepsi Sosial

- Stimulus mungkin sampai ke kita melalui pihak ketiga
- Mencoba memahami yg tidak nampak oleh indera kita
- Faktor-faktor personal dan karakteristik orang yg menanggapi serta hubungan dengan orang tersebut akan mempengaruhi
- Manusia berubah-ubah



Integrity, Trust, Compassion



Uhamkaid | www.uhamka.ac.id

Pengaruh Faktor-faktor Situasional pada Persepsi Interpersonal

Primacy Effect	Bagaimana rangkaian kata sifat menentukan persepsi orang
Petunjuk Proksemik	Penggunaan jarak dalam menyampaikan pesan, jarak yg dibuat individu mempengaruhi dalam mempersepsi orang lain
Petunjuk Kinesik (Kinesic Cues)	Mempersepsi tentang orang lain dari gerakan tubuhnya
Petunjuk Wajah	Petunjuk wajah pun menimbulkan persepsi yang dapat diandalkan
Petunjuk Paralinguistik	Bagaimana cara orang mengucapkan lambang-lambang verbal. (meliputi intonasi tinggi-rendahnya suara, tempo bicara, gaya bicara/dialek, tempo dsb
Petunjuk Artifaktual	Meliputi segala macam penampilan/appearance

Pengaruh Faktor-Faktor Personal pada Persepsi Interpersonal

- **Pengalaman** (melalui rangkaian peristiwa yg pernah dialami)
- **Motivasi** (proses konstruktif yg mewarnai persepsi interpersonal)
- **Keprabadian** (proyeksi, adalah mengeksternalisasikan pengalaman subjektif secara tidak sadar). Manusia secara sadar berusaha menampilkan dirinya kepada orang lain sebaik mungkin



Integrity, Trust, Compassion



Uhamkaid | www.uhamka.ac.id

Stereotyping

Pelabelan, stereotyping ini memungkinkan terjadinya

- primacy effect (kesan pertama amat mempengaruhi efek)
- Hallo Effect (persona stimuli yg sudah kita senangi telah mempunyai kategori tertentu)

Implicit Personality Theory

- Setiap orang mempunyai konsepsi tentang sifat-sifat apa, berkaitan dengan apa
- Teori yg dipergunakan orang ketika membentuk kesan orang lain
- Tidak dinyatakan karena memang sudah masuk kedalam kehidupan sehari-hari

Atribusi

- Adalah proses menyimpulkan motif, maksud dan karakteristik orang lain dengan melihat pada perilakunya yg tampak
- Atribusi Kausalitas (bila melihat perilaku orang lain, kita mencoba memahami apa yg menyebabkan ia berprilaku seperti itu)
- Atribusi Kejujuran (pernyataan seseorang itu menyimpang dari pendapat yg lazim diterima oleh orang lain)



Integrity, Trust, Compassion



Uhamkaid | www.uhamka.ac.id

Proses Pengelolaan Kesan (*Impression Management*)

- Kesulitan persepsi juga timbul karena stimuli berusaha menampilkan petunjuk-petunjuk tertentu untuk menimbulkan kesan tertentu pada diri penanggap
- Orang lain menilai kita berdasarkan petunjuk-petunjuk yg kita berikan dan dari penilaian itu mereka memperlakukan kita
- Kita secara sengaja menampilkan diri kita (*self presentation*) seperti yang kita kehendaki



Komunikasi NonVerbal dalam Perspektif Psikom

Vilya Dwi Agustini, M.Ikom



Integrity, Trust, Compassion



Uhamkaid | www.uhamka.ac.id

Komunikasi Nonverbal?

- Pesan nonverbal sering kali lebih penting daripada pesan verbal
- Pesan nonverbal penuh dengan interpretasi/penafsiran
- Proses interpretasi terkadang berbeda
- Proses penafsiran dipengaruhi juga oleh keadaan dan pengamatan sekitar



Integrity, Trust, Compassion



Uhamkaid | www.uhamka.ac.id

Fungsi Nonverbal dalam Psikom

- Memperteguh, menekankan atau melengkapi perilaku verbal
- Dapat menggantikan perilaku verbal
- Dapat meregulasi perilaku verbal
- Terkadang nonverbal lebih mengambarkan Sesuatu objek/peristiwa



Integrity, Trust, Compassion



Uhamkaid | www.uhamka.ac.id

Yang Termasuk Nonverbal

Bahasa Tubuh	Isyarat tangan gerakan kepala postur tubuh dan posisi kaki Ekspresi wajah dan tatap mata
Sentuhan	perilaku nonverbal yg multi makna, dapat menggantikan seribu kata
parabahasa	Merujuk pada aspek-aspek suara selain ucapan yg dapat dipahami, misalnya kecepatan suara, nada tinggi/rendahnya, intensitas/volume, intonasi, kualitas vokal/jelas, warna suara, dialek, suara serak sengau dsb.
Penampilan Fisik	Busana Karakteristik fisik
Bau-Bauan	Bau-bauan terutama yg menyenangkan, telah digunakan berabad-abad dalam berkomunikasi, bau khas tubuh

Apakah orientasi ruang dan jarak pribadi berpengaruh?

Dalam psikom jarak menjadi penentu posisi seseorang

Edward T.Hall membagi menjadi 4 zona Jarak

1. Jarak intim : 0-18 inci (<0,5m)
2. Jarak Personal : 18 inci - 4 kaki (0,5m-1,5m)
3. Jarak Sosial : 4-10 kaki (1,5 m-3m)
4. Jarak Publik : 10-tidak terbatas (3m)



Integrity, Trust, Compassion



Uhamkaid | www.uhamka.ac.id

Berikan analisis tentang gaya berpakaian Kate Middleton berdasarkan asumsi komunikasi nonverbal



Integrity, Trust, Compassion



Uhamkaid | www.uhamka.ac.id